

Analysis of Indonesian Spelling Errors in Academic Texts Critical Book Review (CBR) Students of the Physics Departement, Medan State University

Lince Hartanti Sihombing¹, Dina Khotipah Batubara², Kelsri Ivana Belinda³,
Renita Gustriana Siallagan⁴, Lasenna Siallagan⁵, Sarah Miranda Gultom⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Lince Hartanti Sihombing:
lincasihombing233@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Academic texts,
Language errors, Indonesian
spelling (EBI)

Received : 17, February

Revised : 20, March

Accepted: 25, April

©2024 Sihombing, Batubara,
Belinda, Siallagan, Gultom: This is
an open-access article distributed
under the terms of the [Creative
Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research aims to analyze spelling errors in the academic texts of Physics Department students at Medan State University, especially in Critical Book Review (CBR) papers). The research method applied is descriptive analysis, using two CBR papers obtained from students with different study program backgrounds. The research results showed that there were various language errors, including word writing errors, capital letter errors, italic writing errors and punctuation errors that were not in accordance with EBI standards. The implication of these findings is the potential to improve learning strategies that are more effective in honing students' abilities in writing academic texts that are good and according to the rules. With a deeper understanding of frequently occurring errors, it is hoped that students' linguistic proficiency in academic writing will improve

Analisis Kesalahan Ejaan Berbahasa Indonesia dalam Teks Akademik Critical Book Review (CBR) Mahasiswa Jurusan Fisika Universitas Negeri Medan

Lince Hartanti Sihombing¹, Dina Khotipah Batubara², Kelsri Ivana Belinda³, Renita Gustriana Siallagan⁴, Lasenna Siallagan⁵, Sarah Miranda Gultom⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Lince Hartanti Sihombing:

lincasihombing233@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Teks akademik, kesalahan berbahasa, ejaan bahasa indonesia (EBI)

Received : 17, Februari

Revised : 20, Maret

Accepted: 25, April

©2024 Sihombing, Batubara, Belinda, Siallagan, Gultom: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan ejaan pada teks akademik mahasiswa Jurusan Fisika di Universitas Negeri Medan, khususnya pada makalah Critical Book Review (CBR). Metode penelitian yang diterapkan adalah analisis deskriptif, menggunakan dua makalah CBR yang diperoleh dari mahasiswa dengan latar belakang program studi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan adanya beragam kesalahan bahasa, termasuk kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring dan kesalahan penulisan tanda baca yang tidak sesuai dengan standar EBI. Implikasi dari temuan ini adalah potensi untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengasah kemampuan mahasiswa dalam menulis teks akademik yang baik dan sesuai kaidah. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesalahan yang sering terjadi, diharapkan meningkatkan kemahiran linguistik mahasiswa dalam penulisan akademi

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan karena kesadaran akan pentingnya mengatasi kesalahan ejaan pada teks akademik mahasiswa Jurusan Fisika di Universitas Negeri Medan. Mahasiswa Fisika perlu menguasai kemampuan menulis yang baik untuk menyampaikan temuan penelitian dan gagasan ilmiah dengan jelas dan tepat. Oleh karena itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada analisis kesalahan ejaan pada makalah Critical Book Review (CBR).

Penelitian ini juga bertujuan untuk mendalami pengalaman mahasiswa dalam menulis teks akademik, terutama dalam hal kesalahan ejaan. Fenomena ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengekspresikan ide dan pengetahuan mereka secara tertulis. Kontribusi dari penelitian ini sangat beragam. Pertama, penelitian ini memberikan deskripsi yang rinci tentang jenis-jenis kesalahan ejaan yang sering terjadi pada mahasiswa Jurusan Fisika. Ini dapat membantu pengajar dan pembuat kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Kedua, temuan penelitian ini juga dapat berkontribusi pada teori-teori tentang pembelajaran menulis dan linguistik dengan mendalami faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menulis teks akademik yang sesuai kaidah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah kesalahan ejaan, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan menulis yang baik dan tepat sangat penting bagi seorang mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik dan berinteraksi dengan masyarakat. Jika mahasiswa dapat menulis secara sistematis, logis, dan mematuhi tata bahasa, mereka akan lebih mudah menyelesaikan tugas-tugas, menyusun makalah, dan menyelesaikan skripsi. Di luar lingkup akademis, kemampuan menulis yang baik sangat bermanfaat dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan menulis sangat penting (Talosa & Maguddayao, 2018).

Menjelaskan konsep atau pikiran dengan jelas sangat penting agar pembaca dapat memahami tulisan. Jenis karya tulis ilmiah beragam, termasuk laporan penelitian, tesis, disertasi (sebagai tugas akhir di perguruan tinggi), makalah seminar, artikel ilmiah, makalah, dan laporan eksekutif. Tulisan ini akan berfokus pada makalah. Menurut Prasetya (2019), keputusan ini didasarkan pada kenyataan bahwa makalah adalah salah satu jenis karya ilmiah yang paling sering dibuat oleh siswa sebagai bagian dari tugas kuliah. Teks ini memiliki ciri khas yang mengedepankan kedalaman analisis dan berlandaskan pada riset ilmiah untuk mengkomunikasikan informasi, analisis, atau argumen mengenai topik tertentu. Biasanya, teks akademik disusun oleh para akademisi, peneliti, atau pakar di bidangnya, dengan tujuan untuk mendiskusikan isu-isu yang relevan dalam lingkup akademik. Beberapa karakteristik penting dari teks akademik meliputi objektivitas, struktur yang terorganisir, penggunaan bahasa formal, kutipan yang jelas, dan analisis yang

mendalam. Dengan mematuhi standar penulisan yang telah ditetapkan, teks akademik dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam komunitas ilmiah. Salah satu contohnya adalah *Critical Book Review (CBR)*, yang sering menjadi bagian dari tugas-tugas yang diberikan di universitas, termasuk di Universitas Negeri Medan.

Critical Book Review (CBR) adalah sebuah makalah yang mengkaji satu atau dua buku, yang terdiri dari buku utama dan buku pendamping. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang topik yang dibahas dalam mata kuliah tersebut dan memberikan informasi berharga tentang buku yang dipelajari. CBR bukan sekadar laporan atau deskripsi tentang isi buku; lebih dari itu, itu menekankan pada evaluasi menyeluruh, yang mencakup penjelasan, interpretasi, dan analisis keunggulan dan kelemahan setiap buku. Selain itu, CBR berusaha untuk menunjukkan apa yang menarik dari buku-buku tersebut, serta bagaimana isi mereka dapat mempengaruhi cara siswa berpikir dan memahami bidang kajian tertentu. Dengan demikian, CBR bukan hanya rangkuman atau tinjauan; itu adalah upaya untuk menggali lebih dalam dan merespons secara kritis materi mata kuliah. (Barus,dkk., 2018).

Pentingnya peran bahasa Indonesia tidak membuat masyarakat dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Sangat jelas bahwa bahasa Indonesia memiliki aturan dan kaidah yang telah ditetapkan dalam pemakaiannya. Hal ini tentu menguatkan anggapan bahwa bahasa Indonesia hanya digunakan sebagai alat komunikasi semata. Jika bahasa Indonesia hanya dipandang sebagai alat komunikasi, tidak heran banyak masyarakat yang menutup mata akan kaidah dan aturan penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak terkecuali mereka yang berstatus sebagai mahasiswa, (Helda,dkk.,2023). Menurut KBBI (2016), ejaan adalah serangkaian peraturan yang digunakan untuk menggambarkan bunyi kata dan kalimat dalam tulisan, termasuk penggunaan huruf dan tanda baca. Prihantini (2015) menyatakan bahwa ejaan mencakup semua peraturan yang berkaitan dengan cara lambang suara digunakan dalam ucapan dan hubungan antara mereka. Menurut Gantamitreka (2016), ejaan adalah kumpulan aturan yang digunakan untuk menampilkan bunyi-bunyi (seperti kata, kalimat, dsb.) dalam tulisan dengan huruf dan tanda baca. Sejalan dengan beberapa pendapat sebelumnya, Hidayati (2022) mendefinisikan ejaan sebagai kumpulan aturan atau aturan yang digunakan untuk menulis lambang bunyi, baik itu berupa kata atau kalimat, serta menggunakan tanda baca.

Menulis makalah adalah proses menyampaikan ide melalui tulisan. Selain menemukan fenomena yang kemudian dapat dikonseptualisasikan menjadi kerangka penelitian atau karya ilmiah, seorang penulis juga harus memiliki tekad dan keinginan untuk menguasai aturan kebahasaan yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah. Bahasa baku pada dasarnya dapat menyatukan penutur dari berbagai dialek, menurut Alwi dkk. (2003, hlm. 15-16). Dengan demikian, bahasa baku menghubungkan mereka menjadi satu komunitas bahasa dan membantu individu lebih dekat dengan masyarakat bahasa tersebut.

Penulisan makalah harus mengikuti aturan berikut. Pertama, harus logis yang berarti bahwa semua pendapat, keterangan, uraian, dan pendapat harus dapat dipertimbangkan, dibuktikan, dan diterima secara rasional atau sesuai dengan akal sehat. Kedua, harus objektif – yang berarti bahwa informasi harus disampaikan secara objektif dan tanpa memihak atau berlebihan. Ketiga, harus sistematis yang berarti bahwa informasi harus disusun secara sistematis dan berkesinambungan, dengan hubungan yang jelas antara informasi yang disampaikan. Keempat, harus jelas, yang berarti keterangan, pendapat, dan pandangan yang disajikan harus mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan. Kelima, kebenarannya harus dapat diuji, yang berarti bahwa pernyataan, pandangan, dan keterangan yang diajukan harus dapat diuji dengan melihat apa yang terjadi di dunia nyata. (Ntule, dkk., 2021).

Untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas, Anda harus memahami berbagai pendekatan agar pembaca mudah memahaminya. Beherrschen (menguasai) ejaan dengan baik adalah salah satu teknik penting dalam menulis. Ini termasuk menggunakan kalimat yang baku dan efektif, menyusun kata dengan benar, menggunakan tanda baca yang tepat, dan menulis imbuhan dan awalan dengan benar sesuai dengan standar ejaan (Nurfaizah, 2022). Tussolekha (2019) menyatakan bahwa kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) menunjukkan bahwa Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pengembangan dan Perlindungan, tidak mematuhi standar bahasa. Untuk menjaga keseragaman bentuk dan keteraturan, terutama dalam penulisan, ada standar ejaan yang harus diikuti. Keteraturan bentuk ini berdampak pada ketepatan dan kejelasan makna, sehingga pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis secara menyeluruh.

Kemampuan menulis mahasiswa di perguruan tinggi merupakan aset yang seharusnya tidak dipertanyakan. Menulis memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa, baik dalam konteks tugas akademik maupun interaksi dengan masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan menulis yang baik dan tepat karena mereka akan diuji dalam menyusun karya-karya ilmiah seperti artikel, makalah, jurnal, dan skripsi. Makalah, sebagai salah satu bentuk karya ilmiah, memerlukan kemampuan menulis yang memadai dari mahasiswa. Penguasaan berbagai keterampilan menulis, termasuk penguasaan ejaan, tanda baca, pembentukan kata, struktur kalimat yang efektif, dan pengaturan paragraf yang konsisten, menjadi hal yang esensial. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan ejaan dalam penulisan makalah mereka. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa kesalahan kecil pun dapat memunculkan beragam penafsiran dari pembaca terhadap makalah yang mereka tulis. (Rosdiana, 2020).

Kesalahan dalam penulisan, baik dalam karya tulis atau jenis penulisan lainnya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia, sudah umum di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Peneliti menemukan bahwa faktor utama penyebab kesalahan ini adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang cara yang tepat untuk menggunakan ejaan, serta ketidakmampuan mereka untuk merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PEBI). Seperti yang dinyatakan oleh

Setyawati, dkk (2010), kesalahan dalam penulisan huruf kapital, huruf miring, lambang bilangan, dan tanda baca adalah salah satu dari berbagai jenis kesalahan yang sering terjadi saat menggunakan prinsip-prinsip ejaan Bahasa Indonesia. Analisis kesalahan memeriksa dan menilai hal-hal yang salah atau menyimpang dari aturan atau standar tertentu. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan pemahaman yang kuat tentang ejaan bahasa Indonesia (EBI) sangat penting karena kesalahan penulisan dapat membuat pembaca atau pendengar bingung. Peneliti telah membuat keputusan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kesalahan ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang dibuat oleh mahasiswa ketika mereka menulis makalah. Karena makalah adalah salah satu jenis karya ilmiah yang paling sering dibuat oleh siswa sebagai bagian dari tugas kuliah, penelitian ini berfokus pada makalah.

METODOLOGI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teks akademik Mahasiswa Jurusan Fisika di Universitas Negeri Medan, berupa makalah Critical Book Review (CBR), dengan fokus pada kesalahan berbahasa berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Metode penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, metode deskriptif dianggap tepat untuk menjelaskan fenomena kebahasaan yang kompleks seperti penggunaan bahasa.

Pengumpulan penelitian ini menggunakan lima makalah sebagai sumber data, yang berasal dari mahasiswa dengan beragam latar belakang program studi dan kelas. Dengan cara ini, variasi dalam perspektif dan penulisan dapat diharapkan menjadi lebih kaya, mencerminkan berbagai sudut pandang dan gaya penulisan yang berbeda-beda. Hal ini akan memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap kesalahan berbahasa berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam konteks makalah berjenis Critical Book Review (CBR).

Setelah data terkumpul, langkah pertama dalam analisis adalah membaca secara menyeluruh setiap makalah untuk memahami isi dan strukturnya. Selanjutnya, kesalahan berbahasa berdasarkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam setiap makalah diidentifikasi dan dicatat. Setelah itu, kesalahan tersebut dianalisis secara mendalam berdasarkan kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan lambang bilangan, kesalahan penulisan tanda baca, untuk memahami pola kesalahan yang mungkin muncul. Proses analisis ini melibatkan membandingkan kesalahan yang ditemukan dengan aturan ejaan yang diatur dalam EBI. Langkah terakhir adalah menyusun temuan dalam bentuk deskripsi yang rinci dan menguraikan temuan tersebut dalam konteks makalah CBR dan aturan EBI yang relevan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, di bawah ini merupakan tabel distribusi kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada kedua tugas Critical Book Review (CBR) Mahasiswa Jurusan Fisika di Universitas Negeri Medan.

Tabel 1. Distribusi Kesalahan

No.	Bentuk Kesalahan	Sumber
1	Tanda baca	9
2	Huruf miring	3
3	Huruf kapital	3
4	Penulisan kata	13

PEMBAHASAN

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berikut merupakan beberapa hasil analisis penggunaan tanda baca yang salah pada kedua makalah CBR:

- a) Kalimat: Begitupun sekiranya laporan yang telah disusun ini dapat dipahami oleh orang lain. Sebelumnya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan. Atas perhatian dan kesempatan yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Kesalahan Dalam kasus di mana laporan ini dapat dipahami oleh orang lain, ada kesalahan dalam penulisan tanda baca pada kata "Sebelumnya", yang seharusnya diakhiri dengan spasi sebelum kata berikutnya. Sebelumnya, penulis memohon maaf atas kesalahan kata-kata yang tidak menyenangkan. Kami berterima kasih atas perhatian Anda dan peluang.

- b) Kalimat: Dalam bahasa Inggris, istilah "peradaban" disebut civilization yang berarti "penyempurnaan pemikiran, tata krama, atau rasa". (refinement of thought, manners, or taste"). (Webster's, 2004: 226)

Kesalahan: Pada kalimat "(refinement of thought, manners, or taste)", tanda petik dalam kurung seharusnya tidak ada.

Perbaikan: Dalam bahasa Inggris, istilah "peradaban" disebut civilization yang berarti "penyempurnaan pemikiran, tata krama, atau rasa" (refinement of thought, manners, or taste) (Webster's, 2004: 226).

- c) Kalimat: Yunani kuno telah mempunyai peradaban tinggi berabad-abad sebelum Maschi, dilihat dari konteks saat ini Yunani kuno tidak begitu beradab karena merendahkan posisi perempuan, anak-anak, dan perbudakan (Mazlish, : 2004)

Kesalahan: Pada catatan kaki "(Mazlish, : 2004)", tanda titik dua seharusnya tidak ada

Perbaikan: Yunani kuno telah mempunyai peradaban tinggi berabad-abad sebelum Maschi. Dilihat dari konteks saat ini, Yunani kuno tidak begitu beradab karena merendahkan posisi perempuan, anak-anak, dan perbudakan (Mazlish, 2004)

- d) Kalimat: Materi yang dibahas dalam bab bab saling berkaitan dan berkesinambungan karena buku ini menerangkan pengetahuan pengetahuan dasar dan juga tujuan pembelajaran. Akan tetapi dalam hal ini banyak penulisan kalimat yang kurang baik karena beberapa penempatan kata ada

yang salah sehingga mahasiswa harus pandai menelaah maksud dari buku tersebut.

Kesalahan : Terdapat kesalahan pada penempatan tanda baca setelah kata "Akan tetapi" di baris terakhir. Setelahnya, seharusnya diberi tanda baca yang tepat, seperti tanda titik atau tanda koma.

Perbaikan: Buku ini memberikan penjelasan tentang pengetahuan dasar dan tujuan pembelajaran, sehingga materi yang dibahas dalam setiap bab saling berkaitan dan berkesinambungan. Namun, siswa harus memahami maksud buku karena banyak kalimat yang buruk karena penempatan kata yang salah.

- e) Kalimat: Kedua buku di atas menjelaskan materinya dengan bagus, jadi baik digunakan sebagai referensi untuk siswa, mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum juga. Akan lebih menarik jika kualitas percetakannya lebih diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap minat baca seseorang.

Kesalahan: Kesalahan penulisan tanda baca pada kata "Akan". Seharusnya tanda baca titik diakhiri dengan spasi sebelum kata berikutnya.

Perbaikan: Kedua buku di atas menjelaskan materinya dengan bagus, jadi baik digunakan sebagai referensi untuk siswa, mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum juga. Akan lebih menarik jika kualitas percetakannya lebih diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap minat baca seseorang.

- f) Kalimat: Salah satu tujuan fundamental fisika adalah untuk menyelidiki sesuatu bahwa semua orang berbicara tentang: energi. Topiknya jelas penting.

Kesalahan: Terdapat kesalahan tanda baca pada tentang: energi. Seharusnya tanda titik dua tidak ada.

Perbaikan: Salah satu tujuan fundamental fisika adalah untuk menyelidiki sesuatu bahwa semua orang berbicara tentang energi. Topiknya jelas penting.

- g) Kalimat: Keberhasilan ini didasarkan pada properti alam semesta kita yang menakjubkan: ketika energi dapat diubah dari satu jenis ke jenis lain dan dipindahkan dari satu objek ke objek lainnya, tetapi jumlah totalnya selalu sama (energi yang tersimpan).

Kesalahan: Terdapat kesalahan tanda baca pada menakjubkan: ketika yang seharusnya tanda (:) di tulis menjadi (,)

Perbaikan: Keberhasilan ini didasarkan pada properti alam semesta kita yang menakjubkan: ketika energi dapat diubah dari satu jenis ke jenis lain dan dipindahkan dari satu objek ke objek lainnya, tetapi jumlah totalnya selalu sama (energi yang tersimpan).

- h) Kalimat: Selama musim gugur, pemindahan itu dibalik: pekerjaan yang dilakukan Wg terhadap tomat oleh gaya gravitasi saat ini positif – gaya itu memindahkan energi dari energi potensial gravitasi sistem tomat-bumi ke energi yang kinetik tomat.

Kesalahan: Terdapat kesalahan tanda baca pada dibalik: pekerjaan yang seharusnya tanda (:) itu dihilangkan. Dan pada positif – gaya yang seharusnya (-) di ganti dengan (,)

Perbaikan: Selama musim gugur, pemindahan itu dibalik pekerjaan yang dilakukan Wg terhadap tomat oleh gaya gravitasi saat ini positif, gaya itu

memindahkan energi dari energi potensial gravitasi sistem tomato-bumi ke energi yang kinetik tomat.

- i) Kalimat: Gravitasi energi potensial roller coaster pada ketinggian maksimum dapat dengan cepat ditransformasikan ke energi kinetik saat roller coaster turun: energi kimia dari minyak ditransformasikan ke energi kinetik kereta yang berpindah.

Kesalahan: Terdapat kesalahan tanda baca pada turun: energi yang seharusnya tanda (:) di ganti menjadi (.)

Perbaikan: Gravitasi energi potensial roller coaster pada ketinggian maksimum dapat dengan cepat ditransformasikan ke energi kinetik saat roller coaster turun. Energi kimia dari minyak ditransformasikan ke energi kinetik kereta yang berpindah.

Kesalahan Penggunaan Huruf Miring

Berikut merupakan beberapa hasil analisis penggunaan huruf miring yang salah pada kedua makalah CBR:

- a) Kalimat: Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya sehingga tugas Critical Book Review (CBR) dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kesalahan: Terdapat kesalahan penulisan huruf miring pada kalimat Critical Book Review seharusnya ditulis menggunakan huruf miring "Critical Book Review"

Perbaikan: Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya sehingga tugas Critical Book Review (CBR) dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

- b) Kalimat: Addison-Wesley. Pearson Education.

Kesalahan: Pada bagian daftar pustaka terdapat kesalahan penulisan huruf miring dimana pearson education itu nama buku yang seharusnya di tulis menjadi Pearson Education

Perbaikan: Addison-Wesley. Pearson Education.

- c) Kalimat: Kecerdasan buatan (AI), robotika, Internet-of- Things (IoT), teknologi blockchain, dan komputasi cloud menciptakan kembali tenaga kerja dan akan terus berdampak pada tempat kerja selama bertahun-tahun yang akan datang.

Kesalahan: Terdapat kesalahan penulisan huruf miring pada kalimat Internet-of- Things (IoT) seharusnya ditulis menggunakan huruf miring "Internet-of- Things (IoT)"

Perbaikan: Kecerdasan buatan (AI), robotika, Internet-of- Things (IoT), teknologi blockchain, dan komputasi cloud menciptakan kembali tenaga kerja dan akan terus berdampak pada tempat kerja selama bertahun-tahun yang akan datang.

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Berikut merupakan beberapa hasil analisis penggunaan huruf miring yang salah pada kedua makalah CBR:

- a) Kalimat: Kelemahan dari buku ini adalah Beberapa penjelasan yang terlalu singkat sehingga ada mahasiswa yang tidak mengerti, Beberapa dimuat dalam buku sulit untuk dipahami dikarenakan Penjelasan gambar kurang lengkap.
Kesalahan: Pada kata “Beberapa” dan “Penjelasan”, seharusnya diubah menjadi beberapa dan penjelasan karena bukan merupakan awalan kalimat
Perbaikan: Kelemahan dari buku ini adalah beberapa penjelasan yang terlalu singkat sehingga ada mahasiswa yang tidak mengerti, beberapa dimuat dalam buku sulit untuk dipahami dikarenakan penjelasan gambar kurang lengkap.
- b) Kalimat: SI unit energi kinetik (dan semua jenis energi) adalah joule (J), yang diberi nama untuk James Prescott joule, seorang ilmuwan inggris dari tahun 1800-an.
Kesalahan: Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada “inggris” yang seharusnya menjadi Inggris.
Perbaikan: SI unit energi kinetik (dan semua jenis energi) adalah joule (J), yang diberi nama untuk James Prescott joule, seorang ilmuwan Inggris dari tahun 1800-an.
- c) Kalimat: Dalam hal ini, perubahan energi kinetik mobil adalah diberikan oleh persamaan kerja energi, Persamaan 10.3
Kesalahan: Terdapat kesalahan dalam penulisan huruf kapital pada energi, Persamaan dimana huruf besar pada kata persamaan seharusnya di ganti menjadi huruf kecil yaitu persamaan
Perbaikan: Dalam hal ini, perubahan energi kinetik mobil adalah diberikan oleh persamaan kerja energi, persamaan 10.3

Kesalahan Penulisan Kata

Berikut merupakan beberapa hasil analisis penggunaan penulisan kata yang salah pada kedua makalah CBR:

- a) Kalimat: Dalam Critical Book Review ini mahasiswa dituntut untuk mengkritisi sebuah buku, dan meringkas menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga dapat dipahami oleh mahasiswa yang melakukan critical book report ini, termasuk didalamnya mengerti akan kelemahan dan keunggulan dari buku yang akan dikritisi.
Kesalahan: Terdapat kesalahan kata “Mahasiwa” bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya adalah “Mahasiswa”.
Perbaikan: Dalam Critical Book Review ini, mahasiswa dituntut untuk mengkritisi sebuah buku, dan meringkas menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga dapat dipahami oleh mahasiswa yang melakukan critical book report ini, termasuk didalamnya mengerti akan kelemahan dan keunggulan dari buku yang akan dikritisi.
- b) Kalimat: Karena suatu kebudayaan tidak dapat dinilai tinggi rendahnya, maka pembedaannya didekati dengan konsep peradaban.
Kesalahan: Terdapat kesalahan kata “tinggi” bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya adalah “Tinggi” agar para pembaca tidak bingung saat membaca.

- Perbaikan: Karena suatu kebudayaan tidak dapat dinilai tinggi rendahnya, maka pembedaannya didekati dengan konsep peradaban.
- c) Kalimat: Dengan menggunakan teori sistem, kelompok teoritis lain melihat peradaban sebagai suatu sistem yang kompleks yaitu sebuah kerangka di mana sekelompok objek yang dapat dianalisis bekerja sama untuk menghasilkan beberapa hasil.
Kesalahan: Terdapat kata "Sekelompok" dan "Teoritis" bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya dieja sebagai "Sejumlah" dan "Teoritis"
Perbaikan: Dengan menggunakan teori sistem, kelompok teoritis lain melihat peradaban sebagai suatu sistem yang kompleks yaitu sebuah kerangka di mana sejumlah objek yang dapat dianalisis bekerja sama untuk menghasilkan beberapa hasil.
- d) Kalimat: Seorang yang dikatakan beradab adalah apabila dia dapat menunjukkan perilaku sopan
Kesalahan: Terdapat kesalahan kata "Perilaku" bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya dieja sebagai "Perilaku"
Perbaikan: Seorang yang dikatakan beradab adalah apabila dia dapat menunjukkan perilaku sopan
- e) Kalimat: Yunani kuno telah mempunyai peradaban tinggi berabad-abad sebelum Maschi, dilihat dari konteks saat ini Yunani kuno tidak begitu beradab karena merendahkan posisi perempuan, anak-anak, dan perbudakan (Mazlish, 2004:
Kesalahan: Dibagian isi ringkasan buku kedua lebih tepatnya di bagian D Halaman 7 Paragraf pertama baris keempat terdapat kata "Maschi" bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya dieja sebagai "Masehi"
Perbaikan: Yunani kuno telah mempunyai peradaban tinggi berabad-abad sebelum Masehi, dilihat dari konteks saat ini Yunani kuno tidak begitu beradab karena merendahkan posisi perempuan, anak-anak, dan perbudakan (Mazlish, 2004:)
- f) Kalimat: Materi yang dibahas dalam sub bab saling berkaitan dan berkesinambungan karena materi yang disajikan dalam buku yang berjudul Ilmu sosial dan budaya ini menerangkan pengetahuan pengetahuan dasar dari materi manusia dan peradaban, dan juga menjelaskan dengan melengkapi dengan gambar-gambar yang dimana mahasiswa dituntut untuk dapat mengerti dan memahami isi buku yang disajikan.
Kesalahan: Terdapat kata "Menerangkan" bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya dieja "Menjelaskan" dan kata " pengetahuan pengetahuan" seharusnya dipisahkan atau salah satu di antaranya dihilangkan. Kalimat ini seharusnya disusun menjadi dua kalimat dan "buku yang berjudul Ilmu sosial dan budaya" sebaiknya diubah menjadi "buku ini"
Perbaikan: Materi yang dibahas dalam sub bab saling berkaitan dan berkesinambungan. Buku ini menerangkan pengetahuan dasar tentang manusia dan peradaban, serta dilengkapi dengan gambar-gambar untuk membantu mahasiswa memahami isi buku tersebut.

- g) Kalimat: Penguunaan bahasanya yang mudah dipahami juga menjadi salah satu kelebihan buku ini, karena akan memudahkan masyarakat awam untuk memaknai setiap kalimatnya.
Kesalahan: Terdapat kata “Penguunaan” bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya dieja “Penggunaan”
Perbaikan: Penggunaan bahasanya yang mudah dipahami juga menjadi salah satu kelebihan buku ini, karena akan memudahkan masyarakat awam untuk memaknai setiap kalimatnya.
- h) Kalimat: Kelemahan dari buku ini adalah beberapa penjelasan yang terlalu singkat sehingga ada mahasiswa yang tidak mengerti, beberapa dimuat dalam buku sulit untuk dipahamidikarenakan penjelasan gambar kurang lengkap.
Kesalahan: terdapat kata “sulit untuk dipahamidikarenakan” bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya dipisahkan menjadi “sulit untuk dipahami karena”. Kalimat ini sebaiknya disusun dalam dua kalimat.
Perbaikan: Kelemahan buku ini adalah beberapa penjelasan yang terlalu singkat sehingga ada mahasiswa yang tidak mengerti. Kemudian beberapa penjelasan yang dimuat dalam buku sulit untuk dipahami karena penjelasan gambar kurang lengkap.
- i) Kalimat: Pengeruh besar kemajuan jaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan proses evolusi kebudayaan manusia yang sudah sampai pada taraf kompleksitasnya.
Kesalahan: Terdapat kata “pengeruh” bukan kata yang sesuai dengan EBI, seharusnya dieja sebagai “pengaruh”.
Perbaikan: Pengaruh besar kemajuan jaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan proses evolusi kebudayaan manusia yang sudah sampai pada taraf kompleksitasnya.
- j) Kalimat: Jadi, sisi kiri dari Eq. 7—5 memberitahu kita energi kinetik telah diubah oleh force, dan terbalik sisi kanan memberitahu kita perubahan adalah samadengan $F \times d$.
Kesalahan: Terdapat kata “smadengan” penulisan yang benar berdasarkan ejaan bahasa Indonesia adalah "sama dengan".
Perbaikan: Jadi, sisi kiri dari Eq. 7—5 memberitahu kita energi kinetik telah diubah oleh force, dan terbalik sisi kanan memberitahu kita perubahan adalah sama dengan $F \times d$.
- k) Kalimat: Demikian pula, jika anda memperlambat objek dengan kecepatan yang lebih rendah dengan menerapkan gaya, anda mengurangi energi kinetik dari obyek.
Kesalahan: Terdapat kata “obyek”. penulisan yang benar dan baku adalah objek, dengan menggunakan huruf j. Sedangkan, kata obyek merupakan kata yang tidak baku. Terdapat juga kata “anda” yang seharusnya menggunakan huruf besar pada awal kata menjadi “Anda”
Perbaikan: Demikian pula, jika Anda memperlambat objek dengan kecepatan yang lebih rendah dengan menerapkan gaya, Anda mengurangi energi kinetik dari objek

- l) Kalimat: Berdasarkan struktu buku, buku lengkap yang dapat dilihat dari cover, pendahuluan, isi, hingga daftar pustaka.
Kesalahan: Terdapat kata yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia adalah “struktu” dan “cover”. Yang benar adalah “struktur” dan “kover”
Perbaikan: Berdasarkan struktur buku, buku lengkap yang dapat dilihat dari kover, pendahuluan, isi, hingga daftar pustaka.

Dari rangkuman uraian kesalahan ini, tanda baca merupakan simbol-simbol tertentu yang digunakan dalam penulisan untuk memisahkan kalimat, menandai pengakhiran, memberikan penekanan, dan menunjukkan hubungan antara kata-kata. Beberapa contoh tanda baca meliputi titik (.), koma (,), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda hubung (-), tanda kutip (" "), tanda kurung (), dan tanda titik koma (;).

Srianto (2015) menjelaskan bahwa aturan penggunaan huruf kapital meliputi: (1) Penggunaan huruf kapital di awal kalimat sebagai huruf pertama; (2) Penggunaan huruf kapital pada kutipan langsung sebagai huruf pertama; (3) Penggunaan huruf kapital dalam konteks yang berkaitan dengan teks suci, keagamaan, dan nama Tuhan, termasuk kata ganti sebagai huruf pertama; (4) Penggunaan huruf kapital untuk gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan diikuti oleh nama orang; (5) Penggunaan huruf kapital untuk pangkat dan jabatan diikuti oleh nama orang; (6) Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama dalam nama orang; (7) Penggunaan huruf kapital untuk nama bangsa, agama, dan suku; (8) Penggunaan huruf kapital untuk nama hari, bulan, tahun, hari raya, dan peristiwa sejarah; (9) Penggunaan huruf kapital untuk nama geografi; (10) Penggunaan huruf kapital untuk nama resmi organisasi, lembaga pemerintahan, dan dokumen resmi; (11) Penggunaan huruf kapital untuk nama buku, surat kabar, majalah, dan judul karangan; (12) Penggunaan huruf kapital sebagai singkatan nama, sapaan, dan gelar; (13) Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama dalam kata-kata penyapaan atau pengganti seperti "bapak," "ibu," "kakak," "saudara," dan "paman."

Menurut Mustakin dan rekan-rekan (2016), penggunaan huruf miring diterapkan dalam menuliskan nama surat kabar yang dikutip dalam teks, termasuk dalam daftar referensi, judul buku, dan nama majalah. Huruf miring digunakan untuk menyoroti atau memberi penekanan pada bagian kata, kata, atau kelompok kata tertentu dalam suatu kalimat. Penggunaan huruf miring juga untuk menulis ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing, serta untuk menuliskan kata-kata asing.

Selain itu, Fitriantiwi dan rekannya (2019) menemukan dalam studi mereka tentang peneggunaan kata bahwa kata depan seperti "di", "ke", dan "dari" biasanya ditulis secara terpisah dari kata berikutnya, kecuali dalam kombinasi kata yang sudah biasa digunakan sebagai satu kesatuan, seperti "kepada" dan "daripada". Namun, kata berimbuhan seperti "di" dan "ke" biasanya ditulis

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian dengan pendekatan deskriptif menunjukkan bahwa makalah Critical Book Review Mahasiswa mengandung beberapa kesalahan

ejaan. Ini termasuk kesalahan dalam tanda baca, huruf miring, huruf kapital, dan penulisan kata.

Dari analisis jumlah kesalahan ejaan dalam dua makalah Critical Book Review (CBR) yang dilakukan, tampaknya tingkat kesalahannya tidak terlalu mengkhawatirkan. Namun, data menunjukkan bahwa terdapat 9 kesalahan dalam penggunaan tanda baca, 3 kesalahan dalam penggunaan huruf miring, 3 kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, dan 13 kesalahan dalam penulisan kata.

Meskipun jumlah kesalahannya tidak besar, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut masih perlu bimbingan lebih lanjut dalam memahami ejaan Bahasa Indonesia, termasuk kaidah-kaidahnya serta penerapannya dalam konteks akademik seperti CBR. Bimbingan tambahan akan membantu mahasiswa memperbaiki kesalahannya dan meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan ejaan yang benar.

PENELITIAN LANJUTAN

Mengingat terbatasnya pengalaman dan keahlian peneliti, peneliti menyadari saat menulis artikel ini bahwa masih banyak kekurangan dalam hal bahasa, penulisan, dan gaya presentasi. Oleh karena itu, peneliti menantikan kritik dan rekomendasi yang berguna dari berbagai sumber untuk memastikan makalah ini sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A.M. (2003). *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Bahasa Kemendikbud RI. (2016). *KBBI Daring Versi V*. Dipetik 27 Mei, 2024, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Barus, dkk. (2018). Standarisasi Penilaian Enam Tugas Oleh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Medan. *Asas Jurnal Sastra*. Vol 7 (1)
- Fitriantiwi, Lidya, Dkk. (2019). *Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Gantametrika dkk. (2016). *Kesalahan Berbahasa Penggunaan EYD*. Solo: Genta Smart Publisher.

- Hidayati, F., Wahyuni, S., & Pratama, G. (2022). Eksistensi Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 6(1), 21-28.
- Mustakim, dkk. (2016). *Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ntule, A., dkk. (2021). *Bahasa Indonesia Akademik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Nurfaizah, A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 5 (1)
- Prasetya, A. D. A. P. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan dan Pilihan Kata pada Surat Dinas di STKIP Al Hikmah Surabaya. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*. Vol 3(1)
- Prihantini, Ainia. (2015). *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.
- Rosdiana, L. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5 (1)
- Setyawati, Nanik dan Rohmadi, Muhammad. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sriyanto. (2015). *Ejaan Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suriasumantri, J. S. (2005). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Talosa, A. D., & Maguddayao, R. N. (2018). Evaluation of Second Language Learners' Syntactic Errors in ESL Writing. *TESOL International Journal*. Vol 13(4), 172-181.

Sihombing, Batubara, Belinda, Siallagan, Gultom

Tussoleksha, Rohmah. (2019) Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *Aksara Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 20 (1)